

Pembuatan NIB Dan Aplikasi Google Maps Dalam Pengembangan UMKM Desa Kebondalem Kabupaten Jombang

¹⁾Putri Abidah Fauziyyah, ²⁾Farrah Ayu Rashida, ³⁾Lukman Arif

^{1,2,3)}Administrasi Publik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

Email Corresponding: putri.abidah32@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: UMKM Digitalisasi NIB Google Maps	UMKM dinilai dapat membantu memulihkan perekonomian bangsa dari krisis moneter. Namun, kurangnya akses promosi dalam pasar di Indonesia, menjadikan UMKM mengalami kendala dalam peningkatan pendapatan. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan pembuatan digitalisasi UMKM yang diharapkan dapat mempromosikan produk-produk mereka secara online, salah satunya yaitu dengan memberikan pendampingan melalui pembuatan Google Maps. Selain adanya Google Maps sebagai sarana dalam membantu digital marketing, terdapat hal yang tidak kalah pentingnya, yaitu Nomor Induk Berusaha (NIB) yang akan memfasilitasi pelaku usaha untuk menyimpan data perizinan dalam satu identitas. Dengan demikian, Mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat ini sebagai bentuk dukungan penuh kepada UMKM di Desa Kebondalem, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang untuk dapat bersaing dalam pasar global dan membantu para pelaku usaha dan kepengurusan legalitas usaha. Pengabdian ini dimulai dari tahap persiapan dengan mendatangi beberapa UMKM melalui metode door to door. Dan dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan baik pelaksanaan pembuatan NIB maupun pelaksanaan pembuatan Google Maps kepada masing-masing UMKM.
Keywords: Small businesses Digitizing NIB Google Maps	MSMEs are considered a helping hand in restoring the nation's economy from the monetary crisis. However, the lack of access in marketing inside the market in Indonesia, makes MSMEs experience difficulties in increasing their income. This problem however, can be solve by digitizing MSMEs marketing efforts which are expected to be able to promote their products on the internet, one of which is by providing assistance through the means of registering MSMEs location on Google Maps. Apart from having Google Maps as a tool to assist digital marketing, there is something that is no less important, namely the Business Identification Number (NIB) which will facilitate business actors to save licensing data in one identity. Therefore, students carried out this community service as a form of support for MSMEs in Kebondalem Village, Bareng District. Jombang Regency in hopes that MSMEs are able to compete in the global market and helps business actors and to manage their business legality. This service starts from the preparation stage by visiting several MSMEs utilizing the door to door method. And continued with the implementation of registering NIB and Google Maps for each MSME.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

UMKM disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dimana yang dimaksud dalam Usaha Mikro adalah usaha aktif dan menguntungkan milik pribadi atau perorangan dan atau badan usaha perorangan. Selanjutnya, Usaha Kecil yang dimaksud adalah usaha aktif dan menguntungkan yang berdiri sendiri, dijalankan oleh orang perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan maupun cabang dari suatu perusahaan, juga bukan bagian dari usaha

menengah atau usaha besar. Sedangkan Usaha Menengah adalah usaha aktif dan menguntungkan yang berdiri sendiri, dijalankan oleh orang perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan maupun cabang dari suatu perusahaan, juga bukan bagian dari usaha kecil atau usaha besar.



Gambar 1. Survey UMKM

UMKM dinilai dapat membantu memulihkan perekonomian bangsa dari krisis moneter. Namun, kurangnya akses dalam pasar di Indonesia, menjadikan UMKM mengalami kendala dalam peningkatan pendapatan. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan pembuatan digitalisasi UMKM yang diharapkan dapat mempromosikan produk-produk mereka secara online, salah satunya yaitu dengan memberikan pendampingan melalui pembuatan Google Maps. Google Maps sendiri merupakan bentuk visualisasi data spasial dalam bentuk symbol yang menyediakan peta satelit dan peta hybrid. Selain berfungsi sebagai alat petunjuk atau rute, Google maps juga dapat digunakan sebagai media untuk mengembangkan bisnis dengan mengetik nama toko online yang telah didaftarkan akan muncul informasi yang cukup lengkap seperti alamat, peta], situs website, dan nomor telepon pelaku usaha yang dapat dihubungi, hingga gambar atau foto yang mendeskripsikan toko tersebut. Digitalisasi melalui Google Maps dapat mempermudah konsumen saat ingin bertransaksi dan memperoleh informasi mengenai suatu produk yang ingin dicari

Selain itu, mahasiswa juga melakukan pendampingan pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha) guna membantu UMKM dalam mempermudah legalitas usaha. NIB akan berperan sebagai surat izin resmi pengganti SIUP, TDP, API, dan hak akses kepabeaan. Dalam hal ini, Nomor Induk Berusaha (NIB) sangat menguntungkan bagi UMKM diantaranya adalah mendapatkan kemudahan dalam mengurus legalitas usaha seperti NPWP, SIUP, dan sertifikasi halal. Apabila UMKM tidak memiliki NIB, maka mereka tidak akan mendapatkan kemudahan dalam berusaha. Hal tersebut didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 71/PMK.04/2014 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik di Bidang Kepabeaan, Cukai, dan Perpajakan. Namun, peraturan tersebut hanya merujuk pada UMKM yang melakukan kegiatan ekspor/impor. Pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) dapat dilakukan secara online dengan mengunjungi laman <https://oss.go.id>. Melihat adanya permasalahan yang ada di lapangan seperti kurangnya pemahaman masyarakat terhadap teknologi sehingga pembuatan NIB secara online mengalami kendala. Target yang akan kami lakukan adalah membantu UMKM dalam membuat NIB. Dengan adanya NIB membuat UMKM lebih mudah dalam mengembangkan usahanya.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi para pelaku UMKM yang ingin menerbitkan NIB usahanya secara efektif dan efisien sehingga dapat mengembangkan usahanya, serta meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya penggunaan *platform digital maketing* sebagai media untuk mempromosikan usahanya agar dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

II. MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masalah yang dihadapi oleh UMKM di Desa Kebondalem adalah kurangnya pemahaman mengenai pentingnya NIB untuk legalitas suatu usaha. Selain itu ditemukan masalah lain, yakni kurangnya pemahaman UMKM mengenai pentingnya digital marketing dalam membantu pengembangan pemasaran produk agar lebih optimal.



Gambar 2. Pembukaan KKNT MBKM 2023 Bersama Perangkat Desa

III. METODE PELAKSANAAN

Program pendampingan digitalisasi marketing dan pembuatan sertifikasi NIB di Desa Kebondalem, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN-T MBKM 2023 UPN “Veteran” Jawa Timur ini merupakan salah satu kegiatan pengabdian pada masyarakat. Program pendampingan marketing ini meliputi pendaftaran lokasi UMKM pada aplikasi Google Maps Disamping itu, mahasiswa juga membantu me-rebranding dengan tujuan untuk mengubah atau memperbaiki sebuah brand agar menjadi lebih baik tanpa menghilangkan tujuan awal pelaku usaha dalam mendirikan sebuah usaha. Re-branding dalam hal ini adalah membantu mendesain logo dan membuat banner bagi para UMKM. Selanjutnya, untuk pendampingan legalitas usaha yaitu pembuatan sertifikasi NIB yang diawali dengan pengumpulan berkas yang dibutuhkan hingga proses penerbitan NIB. Pendampingan pembuatan sertifikasi NIB ini melibatkan 4 (empat) UMKM selama kurang lebih satu bulan di Desa Kebondalem, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang, sedangkan sosialisasi mengenai digital marketing melibatkan 9 UMKM dilakukan selama kurang lebih satu bulan.

Dalam pelaksanaannya, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif yang dalam pengumpulan datanya menggunakan wawancara dan observasi karena peneliti harus mencatat berbagai data-data yang dimiliki oleh pelaku UMKM ataupun masalah-masalah yang sedang terjadi di lapangan, dimana peneliti terlibat secara langsung dalam keseharian para pelaku UMKM.

Tahapan pendampingan digital marketing UMKM di Desa Kebondalem, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang oleh kelompok 03 KKN-T MBKM, yaitu:

1. Analisa Kebutuhan UMKM

Tahap ini dilakukan dengan wawancara kepada mitra atau pihak Desa terkait sejauh mana UMKM dalam penggunaan digital marketing di era saat ini

2. Pendampingan Pembuatan Digital Marketing

Kelompok 03 KKN-T MBKM 2023 melakukan sosialisasi dan memberikan pendampingan dalam proses pembuatan digital marketing UMKM di Desa Kebondalem, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang agar para UMKM dapat bersaing dengan pasar global dengan menggunakan teknologi yang saat ini sudah mendukung

Pendampingan legalitas UMKM dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

A. Tahap persiapan, kelompok kami di tahap pertama dalam menyiapkan sertifikasi NIB, mendatangi 20 UMKM di Desa Kebondalem dengan metode door to door yang artinya mendatangi masing-masing UMKM secara langsung. Kemudian, Ketika survei telah dilakukan, hanya terdapat 4 (empat) UMKM yang bersedia untuk melanjutkan proses sertifikasi NIB. Hal tersebut disebabkan karena sudah ada banyaknya UMKM yang telah memiliki sertifikasi NIB,

B. Tahap pelaksanaan, Ketika proses survei telah dilakukan dan telah mendapatkan daftar UMKM yang ingin diajukan dalam pengurusan sertifikasi, maka pembuatan NIB dapat dilakukan melalui web yang membantu dalam menerbitkan nomor usaha yakni melalui Lembaga OSS (Online Single Submission). Kelompok kami juga membantu dalam proses pengumpulan berkas-berkas yang diperlukan. Berkas tersebut meliputi KTP, nomor telepon, NPWP, dan BPJS. Dalam hal ini, NPWP dan BPJS bersifat opsional, Ketika NIB pelaku usaha sudah didaftarkan, maka Langkah selanjutnya adalah memberikan masing-masing NIB kepada pelaku usaha.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Digitalisasi UMKM di Desa Kebondalem (*e-commerce, banner, sticker, pendaftaran aplikasi Google Maps*)

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan Kelompok 03 KKN-T MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur ini melibatkan mitra UMKM yang mengalami beberapa kendala mengenai manajemen dan pengelolaan media promosi. Salah satu program kerja dari mahasiswa adalah melakukan pendampingan digitalisasi UMKM yang meliputi pendampingan *e-commerce*, pembuatan banner dan stiker. Program Digitalisasi ini dimulai dari identifikasi permasalahan yang kerap terjadi pada UMKM di Desa Kebondalem juga disesuaikan dengan kebutuhan mitra sasaran. Yang selanjutnya akan masuk pada tahap pengenalan kepada UMKM mengenai pentingnya digitalisasi marketing bagi seorang pelaku usaha. Dalam hal ini, dalam proses penerapannya, digitalisasi akan melibatkan penerapan teknologi digital untuk memperluas pasar, meningkatkan visibilitas, dan meningkatkan hasil penjualan. Berikut adalah dokumentasi dari pembuatan Banner oleh mahasiswa yang diserahkan kepada UMKM.

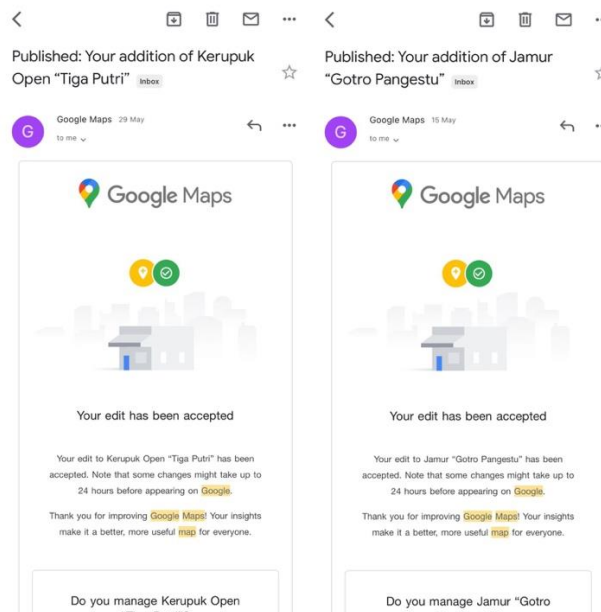


Gambar 3. Pemasangan Banner kepada UMKM “Dapur Kue Bunda Silla”



Gambar 4. Penyerahan Banner kepada UMKM “Tempe Pak Imam”

Setelah membantu para UMKM dalam proses pembuatan banner dan sticker. Tujuan dari pembuatan stiker sendiri ialah sebagai identitas produk yang dimiliki oleh pelaku usaha. Selain itu, mahasiswa juga membantu pelaku usaha dalam mendaftarkan titik lokasi usahanya kedalam Google Maps untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi berbasis peta sebagai alternatif solusi media promosi bagi UMKM di Desa Kebondalem. Google Maps. Di samping itu, Google Maps juga menyertakan fungsi seperti mengubah jalan atau rumah, mencari, dan menyematkan alamat tujuan. Tujuan dari sosialisasi ini adalah dengan menambah ilmu pemasaran dan media periklanan untuk menambah jumlah pelanggan dan agar dikenal lebih luas.



Gambar 5. Hasil Praktik Google Maps

2. Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha) di Desa Kebondalem

Sosialisasi mengenai pentingnya NIB untuk legalitas usaha dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu FGD (*Forum Group Discussion*) dan pemaparan kepada pelaku usaha. Materi tersebut meliputi usaha mengenai NIB dan OSS, pentingnya NIB beserta juga manfaat dan pembuatan NIB. Dalam hal ini, keuntungan UMKM jika memiliki NIB adalah pelaku usaha dapat menyimpan data perizinan dalam satu identitas. Keuntungan kedua adalah pelaku usaha bisa mendapatkan pendampingan untuk mengembangkan usaha. Keuntungan selanjutnya adalah, dengan memiliki NIB, pelaku usaha akan mendapatkan kemudahan dalam akses dalam hal keuangan dan pembiayaan untuk usahanya kepada lembaga bank atau non-bank. Keuntungan terakhir adalah pelaku usaha akan memperoleh kepastian dan perlindungan dalam berusaha di lokasi yang sudah ditetapkan.

Terdapat beberapa dokumen yang wajib dicantumkan oleh pelaku usaha sebelum mendaftarkan NIB pada web OSS, diantaranya yaitu: 1) Nomor Induk Kependudukan (NIK); 2) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP); 3) Alamat email aktif (opsional); 4) Nomor ponsel aktif yang tersinkronisasi pada Whatsapp. Apabila dokumen-dokumen tersebut dirasa telah terpenuhi, maka Langkah selanjutnya yaitu membuat akun NIB di website OSS. Langkah0langkah dalam pembuatan NIB yaitu sebagai berikut:

1. Mengunjungi laman laman web dengan url <https://oss.go.id/>



Gambar 6. Tampilan Website OSS

2. Menekan tombol “Daftar”
3. Memilih skala usaha UMK untuk pelaku usaha dengan modal kurang dari Rp5 Miliar



Gambar 7. Skala Usaha

4. Melengkapi tahap verifikasi data dengan menuliskan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan nomor telepon yang sinkron dengan Whatsapp

Pendaftaran Akun UMK

1 — 2 — 3 — 4

Skala Usaha Verifikasi Data Kata Sandi Profil Pelaku Usaha

Jenis Pelaku Usaha

☐ Orang Perseorangan ☐ Badan Usaha

Nomor Induk Kependudukan (NIK)

Masukkan 16 digit NIK sesuai KTP elektronik

Nomor Ponsel

+62 | 81x-xxxx-xxxxx

Pastikan nomor ponsel terhubung ke WhatsApp

[Daftar menggunakan email](#)

Gambar 8. Jenis Pelaku Usaha

5. Memasukkan kode verifikasi yang dikirimkan melalui Whatsapp.



Gambar 9. Verifikasi Whatsapp

Gambar 10. Memasukkan Kode Verifikasi

6. Melengkapi formulir dan membuat password baru.

Gambar 11. Melengkapi Formulir

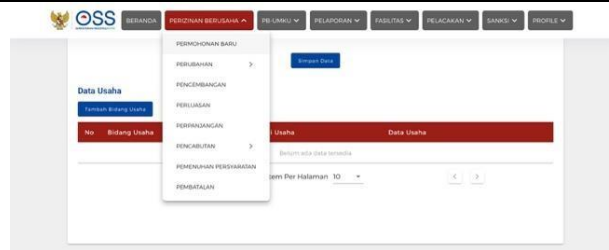
7. Melengkapi data pelaku usaha secara lengkap dari Nomor NIK hingga alamat lengkap

8. Pendaftaran akun berhasil.

Gambar 12. Pendaftaran Akun Berhasil

Setelah melakukan pembuatan akun pada website OSS, maka tahap selanjutnya yang harus dilakukan oleh pelaku usahayaitu pembuatan NIB pada website yang sama juga. Prosedur yang dilakukan antara lain:

1. Membuka website OSS melalui <https://oss.go.id/>
2. Menekan tombol “Masuk”
3. Mengisi username, password, dan kode captcha yang tertera pada layar
4. Menekan menu Perizinan Berusaha.
5. Memilih bagian Permohonan Baru



Gambar 13. Memilih Permohonan Baru

6. Mengisi Data Pelaku Usaha secara lengkap yang meliputi NIK, Nama, Jenis Kelamin, Nomor Telepon, Alamat yang sesuai dengan KTP, dan NPWP

Gambar 14. Pengisian Data Pelaku Usaha

7. Mengisi Data Bidang Usaha secara lengkap

Gambar 15. Data Bidang Usaha

8. Mengisi Data Detail Bidang Usaha

← Permohonan Baru

✓ -Skala usaha: Mikro
-Risiko usaha: Rendah

Data Usaha

Kegiatan usaha ini sudah berjalan?

☐ Belum ☒ Sudah

Tanggal Mulai Berjalan

YYYY-MM

2021-06

Apakah anda memiliki NPWP berbeda/cabang di lokasi ini?

Tidak

Nama Usaha / Kegiatan

Contoh : Pabrik Sepatu

Produsen dan Distributor Kerupuk

Deskripsi Kegiatan Usaha

Skala industri kecil dan menengah

Jumlah Tenaga Kerja Indonesia

Lanjut

Gambar 16. Data Detail Bidang Usaha

9. Mengisi Data Produk atau Jasa Bidang Usaha
10. Mengecek Daftar Produk atau Jasa
11. Mengecek Data Usaha
12. Mengecek Daftar Kegiatan Usaha
13. Mengecek dan Melengkapi dokumen persetujuan lingkungan (KBLI atau Bidang Tertentu).
14. Membaca dan memahami ketentuan, lalu mencentang Pernyataan Mandiri.

← Permohonan Baru

Pernyataan Mandiri

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pelaku Usaha dengan identitas sebagai berikut:

Nama Pelaku Usaha

✓ Saya sudah membaca dan menyetujui:

- Menjaga Keselamatan, Keamanan, Kesehatan dan Pelestarian Fungsi Lingkungan (K3L)
- Kesiapan Memenuhi Kewajiban
- Kesanggupan Mengikuti Proses Sertifikasi Halal
- Surat Pernyataan Usaha Mikro Atau Usaha Kecil Terkait Tata Ruang
- Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPLH)

Simpan

Gambar 17. Pernyataan Mandiri

15. Mengecek Draft Perizinan Berusaha.



Gambar 18. Draf Perizinan Berusaha

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil observasi Mahasiswa Kelompok 03 KKN-T MBKM di Desa Kebondalem terdapat 4 (empat) UMKM yang belum memiliki izin usaha. Pembuatan NIB tersebut akan dilakukan oleh mahasiswa sampai dengan terbitnya Surat Nomor Induk Berusaha yang nantinya akan diserahkan kepada masing-masing pelaku usaha. Berikut adalah dokumentasi dari penyerahan Surat Nomor Induk Berusaha oleh mahasiswa yang diserahkan kepada UMKM:



Gambar 19. Penyerahan Surat NIB kepada UMKM “Jamu Ibu Satiyem”



Gambar 20. Penyerahan Surat NIB kepada UMKM “Tempe Pak Imam”

V. KESIMPULAN

Dalam proses pelaksanaan digitalisasi pembuatan Google Maps di desa Kebondalem, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang diharapkan dapat memperluas pasar, meningkatkan visibilitas, dan meningkatkan hasil penjualan. Selain itu, dalam pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) UMKM di desa Kebondalem, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang perlu melewati beberapa proses, diantaranya yaitu melakukan

1846

pendataan kepada 4 UMKM serta meminta izin untuk membantu dalam pembuatan NIB, setelah itu melakukan sosialisasi secara door to door pada 4 UMKM tersebut, dan yang terakhir mahasiswa membantu dalam pengumpulan berkas yang dibutuhkan sebagai persyaratan dalam pembuatan sertifikasi NIB. Dengan adanya pendampingan pembuatan NIB ini, diharapkan dapat membantu perkembangan para pelaku usaha dalam mengajukan izin usaha dan izin komersial atau operasional, sehingga pelaku usaha UMKM dapat memiliki perlindungan hukum yang layak untuk berdiri dan beroperasi, mendapatkan bantuan pemberdayaan dari pemerintahan, dan juga mendapatkan jaminan sosial Kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan bagi UMKM yang telah memiliki NIB.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahya, Bayu Tri, Etha Widyarani, Farida Rohmah, and Makrufah Hidayah Islamiah. 2022. "Urgensi E-Marketing Berbasis Google Maps Pada Keberlangsungan Usaha Entrepreneur Muslim (Studi Pada Kabupaten Demak)." *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 20 (1): 126. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v20i1.12328>.
- Lestari, Ayuk Sri, Novita Wahyuningsih, Nindita Maharani, Lucky Sanjaya, Ardian Prima Putra, and Ainur Khomariah. 2022. "Penggunaan Aplikasi Google Maps Dan Imooji Sebagai Media Promosi UMKM Desa Tiyan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS* 887 (3): 2022. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>.
- Dhiah Permatasari, d. (2022). Pendampingan UMKM Dalam Pembuatan NIB Melalui Sistem Online Single Submission Di Kelurahan Karang Sari Kota Blitar. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1479-1485.
- Hohim, Intan Erlinda, ervina L, Fitrah R, Firra A. 2022. "Digitalisasi UMKM Melalui Pelatihan Google Maps Dan Pemasaran Online." *STIA Pembangunan Jember* 5 (2): NL12_1-NL12_1. https://doi.org/10.1541/ieepes.142.nl12_1.
- "PEDOMAN PELAYANAN PERIZINAN BERUSAHA TER.Pdf." n.d.
- Christya Aji Putra, d. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk Pengembangan UMKM di Kelurahan Tlumpu Melalui Online Single Submission (OSS). *I-Com: Indonesian Community Journal*, 149-157.
- Fadia Nur Rahma Budiarto, d. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dalam Rangka Pengembangan UMKM Desa Ngampungan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 116-124.
- Ika Wulandari, M. B. (2022). Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 386-394.
- Andy Prasetyo Wati, J. A. (2020). Peningkatan Keterampilan Pemasaran Melalui Pelatihan Whatsapp Business Pada UMKM. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 137-148.
- Aristejo. (2020). Penggunaan dan Manfaat Google Bisnisku untuk Usaha Kecil dan Menengah. *JURNAL SISTEM INFORMASI STMIK ANTAR BANGSA*, 32-39.
- Dela Astria, M. S. (2021). PEMANFAATAN APLIKASI WHATSAPP BISNIS DALAM STRATEGI PEMASARAN ONLINE UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH PENJUALAN. *Jurnal Eksyar (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 246-270.
- Radja Erland Hamzah, C. E. (2021). Pemanfaatan Digital Marketing oleh Pelaku UMKM di Kuningan Barat, Jakarta Selatan. *Jurnal Pustaka Dianmas*, 12-20.